

KONSEP KEPERAWATAN GERONTIK

3B
D3 KEPERAWATAN



Pengertian Keperawatan Gerontik

1. Menurut W. Nugroho (2000) dalam buku (Anwari et al., 2025), keperawatan gerontik atau gerontic nursing merupakan spesialisasi yang mengintegrasikan prinsip gerontologi dan geriatri.
2. Menurut Koziar (1995) dalam buku (Agustanti, 2021), keperawatan geriatri digambarkan sebagai kegiatan keperawatan yang berkaitan dengan penyakit yang muncul seiring proses penuaan.
3. Menurut Lueckenotte (2000) dalam buku (Agustanti, 2021), keperawatan gerontik adalah bidang keperawatan khusus yang berfokus pada pengkajian kesehatan dan status fungsional lansia, kemudian merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pelayanan keperawatan.



Lanjutan



4. Menurut (kholifah, 2016) dalam buku (Rosamey et.al, 2024). Keperawatan gerontik adalah pelayanan profesional yang berfokus pada asuhan lanjut usia secara komprehensif. Bidang ini memanfaatkan ilmu, keterampilan, dan teknologi keperawatan untuk memenuhi kebutuhan bio-psikososial, spiritual, dan sosial lansia.

5. Menurut Prof. Dr. Rita Benya Adriani (2024) dalam buku (Rosamey et.al, 2024). Gerontik adalah istilah yang berkaitan dengan gerontologi, itu adalah bidang ilmu yang mempelajari proses tua dan yang dihadapi oleh lansia (lanjut usia). Gerontik berfokus pada perawatan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan hidup individu yang mengalami penuaan.

Tujuan Keperawatan Gerontik

Tujuan keperawatan gerontik menurut (Maimaznah et.al., 2025) yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- Meningkatkan kesehatan lansia dengan membiasakan pola hidup sehat.
- Mencegah penyakit akibat proses penuaan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
- Menjaga dan meningkatkan fungsi mental serta spiritual melalui kegiatan.
- Mendorong lansia untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan tenaga kesehatan dalam pengobatan.



Lanjutan

2. Tujuan Khusus

- Menjaga kesehatan fisik lansia dan mencegah penyakit.
- Membantu menjaga kesehatan mental agar lansia tidak merasa sedih atau kesepian.
- Membantu lansia tetap mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
- Memberikan perawatan yang nyaman dan aman sesuai kebutuhan lansia.
- Memberikan penjelasan dan edukasi kepada lansia serta keluarga tentang cara menjaga kesehatan.
- Memberikan perawatan yang nyaman bagi lansia dengan penyakit berat atau tidak dapat disembuhkan.
- Mendukung kebutuhan spiritual atau keagamaan lansia sesuai keyakinannya.
- Bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain untuk memberikan perawatan terbaik.
- Menghargai keputusan lansia dalam menentukan perawatan yang mereka inginkan.



Fungsi Keperawatan Gerontik

Fungsi-fungsinya menurut (Dhian et al., 2023) antara lain:

- Membimbing hidup sehat dari muda sampai tua
- Menghilangkan rasa takut tua dan stereotip negative
- Menghargai hak lansia
- Jaga kualitas pelayanan
- Memantau dan meningkatkan layanan kesehatan supaya tetap bagus dan sesuai standar.
- Mengurangi risiko Kesehatan
- Mendidik dan dukung caregiver
- Buka kesempatan buat berkembang
- Dengar dan kasih dukungan
- Berikan semangat dan harapan
- Ikut serta dalam penelitian dan inovasi



Lanjutan



- Lakukan perawatan restoratif dan rehabilitative
- Koordinasi dan atur perawatan
- Perawatan holistik dan personal
- Sesuaikan layanan dengan kebutuhan
- Siapkan perawat gerontik masa depan
- Pahami keunikan tiap individu
- Dukung praktik etis. Pahami isu etika dan pastikan perawat bekerja sesuai aturan.
- Berikan dukungan saat proses akhir hidup
- Dorong perawatan mandiri. Ajari lansia supaya tetap bisa merawat diri sendiri dan mandiri sebisa mungkin.

Aspek-Aspek Keperawatan Gerontik

Menurut (Fadhilah & Sulistyowati, 2024) Sifat pelayanan gerontik terdiri atas empat aspek utama, yaitu:

1. Mandiri (Independent)

Dalam pelayanan gerontik yang bersifat mandiri, pelaksanaannya tidak bergantung pada profesi lain. Layanan ini dapat diberikan oleh individu atau tim yang memiliki kompetensi dan pengetahuan khusus dalam merawat lansia.

2. Saling Ketergantungan (Interdependent)

Pelayanan interdependent menekankan bahwa pentingnya kerja sama antar berbagai tenaga profesional kesehatan. Perawat gerontik bekerja dalam tim multidisiplin yang terdiri atas dokter, ahli gizi, fisioterapis, pekerja sosial, dan tenaga profesional lainnya.



Lanjutan

3. Humanistik (Manusiawi)

Pendekatan humanistik dalam pelayanan gerontik menempatkan lansia sebagai pusat asuhan. Hal ini mencerminkan penghargaan terhadap nilai, preferensi, serta kebutuhan mereka sebagai individu.

4. Holistik

Pelayanan gerontik yang holistik memandang lansia sebagai individu yang utuh, bukan hanya kumpulan masalah kesehatan saja. Pendekatan ini mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual.



Permasalahan Keperawatan Gerontik

Beberapa masalah umum yang sering dialami lansia menurut (Rachmah et al., 2022) yaitu sebagai berikut:

1. Masalah Kesehatan Fisik

- Penyakit kronis
- Penurunan mobilitas
- Gangguan fungsi Indera
- Malnutrisi
- Gangguan tidur

2. Masalah Kesehatan Mental

- Depresi
- Demensia
- Kecemasan

3. Masalah Sosial

- Isolasi sosial
- Kehilangan peran sosial
- Kekerasan dan penelantaran



Lingkup Asuhan Keperawatan Gerontik

Menurut (Hasifah, 2024) lingkup asuhan keperawatan gerontik diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pencegahan dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya ketidakmampuan atau penurunan fungsi.
2. Perawatan diberikan untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.
3. Pemulihan ditujukan untuk membantu lansia mengatasi keterbatasan.
4. Penatalaksanaan kondisi khusus yang memengaruhi status kesehatan lansia meliputi gangguan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam-basa, infeksi, syok, nyeri, kanker, serta perawatan perioperatif.
5. Penanganan perubahan atau gangguan pada berbagai sistem tubuh lansia.



Pendekatan Keperawatan Gerontik

1. Pendekatan Fisik

Pendekatan fisik pada klien lanjut usia dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu lansia yang masih aktif dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, serta lansia yang pasif atau tidak mampu bergerak akibat sakit atau kelumpuhan sehingga memerlukan bantuan.

2. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis dalam keperawatan gerontik menekankan peran perawat sebagai edukator, pendukung emosional, serta fasilitator dalam proses adaptasi lansia terhadap perubahan yang dialami.



Lanjutan

3. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial dalam keperawatan gerontik bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan fungsi sosial lansia sebagai individu yang memiliki kebutuhan interaksi dengan lingkungan. Perawat dapat memfasilitasi kegiatan diskusi, berbagi pengalaman, dan interaksi antar sesama lansia sebagai bentuk stimulasi sosial yang konstruktif.

4. Pendekatan spiritual

Pendekatan spiritual care merupakan model asuhan keperawatan holistik yang menekankan pemenuhan kebutuhan spiritual lansia dengan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mencakup dimensi emosional, sosial, serta hubungan individu dengan Tuhan.



THANK YOU

